

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (Bank BJB, Tbk.) yang merupakan salah satu bank daerah milik pemerintah provinsi Jawa Barat dan Banten. Bank ini memiliki fungsi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui peran sebagai perantara keuangan, di mana ia mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, terutama untuk sektor produktif seperti UMKM dan pembiayaan pembangunan daerah.

Secara historis, Bank BJB, Tbk. didirikan pada tahun 1961 dengan nama Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai bagian dari inisiatif pemerintah daerah untuk memperkuat ekonomi kawasan tersebut. Seiring dengan perubahan regulasi dan kebutuhan organisasi, bank ini mengalami beberapa modifikasi dalam struktur dan nama hingga akhirnya dikenal sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. setelah wilayah kerjanya meluas mencakup Provinsi Banten. Transformasi ini mencerminkan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing bank di sektor perbankan.

Bank BJB, Tbk. kemudian melaksanakan penawaran umum perdana dan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendapatkan status sebagai perusahaan publik. Hal ini menjadikan performa

finansial perusahaan fokus utama investor, terutama dalam menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola modal dengan efisien. Dalam situasi ini, ROE menjadi salah satu ukuran yang krusial karena menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham.

Dalam operasionalnya, Bank BJB, Tbk. menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan, seperti pengumpulan dana (tabungan, giro, dan deposito), pemberian kredit (kredit konsumtif, komersial, dan untuk UMKM), serta berbagai jasa keuangan lainnya. Di samping itu, Bank BJB, Tbk. juga berkontribusi dalam pengelolaan keuangan daerah dan mendukung proyek pembangunan pemerintah daerah. Saat ini, Bank BJB, Tbk. memiliki jaringan operasional yang mencakup 65 kantor cabang, 314 kantor cabang pembantu, 349 kantor kas, 1.529 ATM, 171 titik pembayaran, 5 kantor wilayah, serta 34 layanan bank yang buka pada hari libur Minggu di beberapa lokasi di Indonesia. Selain itu, terdapat 9.838.787.161 lembar saham Bank BJB Tbk. dengan total nilai nominal mencapai Rp2.459.696.790.250 (Bank BJB).

Seiring dengan kemajuan teknologi, Bank BJB, Tbk. terus berinovasi melalui digitalisasi layanan perbankan untuk meningkatkan mutu layanan dan efisiensi operasional. Dalam konteks pasar modal, fluktuasi harga saham Bank BJB, Tbk. menunjukkan reaksi investor terhadap performa perusahaan, khususnya terkait kemampuan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis ROE dan hubungannya dengan perubahan harga saham Bank BJB, Tbk. selama periode 2015 hingga 2025.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini melibatkan data numerik yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hubungan antar variabel. Metode deskriptif diimplementasikan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan tepat tentang perkembangan ROE serta pergerakan harga saham Bank BJB, Tbk. selama periode studi, sehingga pola dan tren yang ada bisa teridentifikasi.

Sementara itu, pendekatan verifikatif diterapkan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, berkaitan dengan pengaruh ROE terhadap harga saham. Uji ini dilaksanakan melalui analisis statistik untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan demikian, metode ini tidak hanya menjelaskan fenomena yang ada, tetapi juga memberikan bukti empiris tentang keterkaitan antar variabel yang diteliti.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal (sebab-akibat), yang bertujuan untuk mengkaji hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah ROE, sementara variabel dependen (Y) adalah harga saham yang diukur berdasarkan harga penutupan tahunan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk seri waktu (*time series*) selama periode 2015–2025. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan resmi Bank BJB, Tbk. dan informasi sejarah harga

saham yang diakses melalui situs Investing.com. Penggunaan data sekunder ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, tepat, dan dapat diandalkan dalam menganalisis hubungan antara ROE dan harga saham.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Dawis et al., (2024:2-3), variabel adalah konsep dasar yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik atau sifat tertentu yang dapat diukur, dilihat, dan diubah dalam sebuah studi. Dalam penelitian, variabel biasanya dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor penyebab atau yang memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini menjadi dasar dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diambil adalah ROE dari Bank BJB, Tbk. untuk periode 2015-2025.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang menggambarkan hasil atau efek yang timbul akibat pengaruh dari variabel independen. Dengan kata lain, variabel ini merupakan respons dari perubahan yang dialami oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dari Bank BJB, Tbk. untuk periode 2015-2025, yang di ambil dari situs *Investing.com*.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Return On Equity (X)</i>	ROE adalah ukuran yang dipakai untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari investasi yang diberikan oleh pemegang saham (Setianto, 2024:17)	<i>Profitabilitas</i>	Nilai ROE (%) dari laporan keuangan tahunan Bank BJB, Tbk.	<i>Ratio</i>
Harga Saham (Y)	Harga saham terbentuk dari penawaran dan permintaan pada akhir sesi perdagangan, baik untuk seluruh efek maupun sebagian (Nefi, 2020:103)	Nilai pasar	Harga penutupan (Closing Price) saham tahunan Bank BJB, Tbk.	<i>Ratio</i>

Sumber: Diolah kembali oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang diambil oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dalam menjawab pertanyaan penelitian ini. Secara umum, penelitian ini mengaplikasikan dua teknik utama dalam proses pengumpulan datanya, yaitu metode dokumentasi dan kajian pustaka. Kedua teknik tersebut dipilih untuk memastikan bahwa analisis mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham Bank BJB Tbk. yang didasarkan pada data

yang akurat dan teori yang kuat.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis berbagai dokumen sekunder. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data empiris yang mendukung analisis kinerja keuangan serta pergerakan harga saham. Sumber dokumentasi meliputi jurnal akademik, seperti studi yang dilakukan oleh Untari *et al.* (2020), Tahir *et al.* (2021), dan Hartati *et al.* (2025) yang membahas pengaruh rasio keuangan terhadap nilai pasar perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengakses informasi dari situs resmi Bank BJB, Tbk. untuk mendapatkan profil perusahaan dan laporan tahunan dari 2015 hingga 2025 sebagai sumber utama mengenai data ROE (Bank BJB). Peneliti juga mengumpulkan data historis harga penutupan saham dari situs Investing.com. untuk melengkapi informasi terkait objek yang diteliti. Dengan cara ini, dokumentasi berfungsi sebagai penyedia data angka dan fakta nyata yang terjadi selama periode pengamatan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi serta data melalui studi terhadap berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti fokus pada analisis sumber-sumber pustaka untuk memberikan dasar teori yang solid mengenai manajemen

keuangan, investasi, dan pasar modal. Sumber utama dalam kajian pustaka ini berasal dari buku-buku akademis yang diakses melalui platform digital seperti *Google Books*. Beberapa referensi buku yang dijadikan acuan mencakup karya Nefi (2020) dan Rahardjo (2021) mengenai konsep investasi saham, serta Tannadi (2020) yang membahas instrumen pasar modal. Untuk memperdalam materi tentang rasio keuangan dan profitabilitas, peneliti merujuk pada buku oleh Setianto (2024), sedangkan dasar-dasar manajemen keuangan diambil dari literatur oleh Sinulingga *et al.* (2025) dan Rasmawati *et al.* (2025). Selain itu, pemahaman tentang teori pensinyalan didapat dari buku oleh Rachmawati & Retnani (2020) dan Andari *et al.* (2023). Dengan demikian, kajian pustaka ini memiliki peran krusial dalam memberikan kerangka teoritis yang tangguh dan mendukung analisis mendalam terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Hardani (2020:255), penelitian kuantitatif mengacu pada metode pengumpulan data yang berbasis angka atau statistik, di mana data numerik yang dihasilkan dapat diukur secara akurat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Soeharso *et al.* (2023:54), sumber dalam data sekunder dapat termasuk buku, dokumen, autobiografi, surat kabar, hasil sensus yang diterbitkan, data

statistik, arsip, artikel di internet, basis data, serta penelitian yang dihasilkan oleh peneliti lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan untuk tahun 2015 sampai 2025 yang secara resmi dipublikasikan oleh Bank BJB, Tbk. dan juga data historis harga saham yang diperoleh dari situs basis data online Investing.com.

3.5.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini mencakup semua informasi mengenai laporan keuangan tahunan dan rangkuman kinerja saham Bank BJB, Tbk. sejak perusahaan tersebut *go public*. Pemilihan cakupan populasi ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai situasi keuangan dan variasi nilai pasar perusahaan sebelum pelaksanaan pemilihan sampel.

3.5.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Keuangan Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025.
2. Data harga saham penutupan (*closing price*) tahun Bank BJB, Tbk.

periode 2015-2025.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ROE dan harga saham 2015-2025 (11 tahun).

3.6 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham Bank BJB, Tbk.

Data yang digunakan merupakan data *time series* selama periode 2015-2025 dengan jumlah 11 observasi.

Model regresi linear sederhana dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga hubungan kausalitas dapat dianalisis secara langsung.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Harga Saham} = a + b(\text{ROE})$$

Keterangan:

Y = Harga Saham (harga penutupan yang diubah ke dalam box-cox)

X = *Return On Equity* (nilai ROE (%)) yang diubah ke dalam box-cox)

a = Konstanta

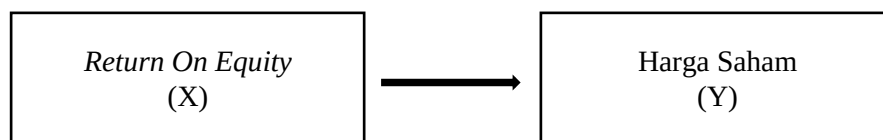
b = Koefisien regresi

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu satu variabel yang bersifat independen dan satu variabel yang bersifat dependen. Variabel yang dianggap independen dalam penelitian ini adalah ROE, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham yang diteliti pada Bank BJB, Tbk. periode 2015 sampai 2025.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana ROE yang

merupakan variabel X berpengaruh terhadap harga saham yang merupakan variabel Y. ROE digunakan sebagai indikator dari kinerja finansial perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki, yang bisa menjadi referensi bagi investor dalam menilai nilai dari suatu perusahaan.

Oleh karena itu, maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari ROE terhadap harga saham, sesuai dengan penjelasan yang akan disampaikan dalam kerangka pemikiran berikut.



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

3.7 Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan untuk mengolah informasi dari laporan keuangan dan harga saham Bank BJB, Tbk. pada periode 2015 sampai 2025 dengan maksud untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam tahap analisis, informasi tentang variabel ROE dan harga saham terlebih dulu di transformasi menggunakan metode transformasi box-cox yang diperkenalkan oleh Box dan Cox (1964). Box dan Cox (1964) menjelaskan bahwa transformasi parametrik ini digunakan untuk mengatasi berbagai kelainan dalam data, seperti masalah non-normalitas, dan heteroskedastisitas, sehingga data dapat menjadi lebih stabil dan lebih sesuai untuk dianalisis dengan teknik statistik parametrik, terutama regresi linear.

Dalam penelitian ini, parameter λ (lambda) yang digunakan adalah 0,5, yang menandakan bahwa transformasi dilakukan dalam bentuk akar kuadrat. Pemilihan

nilai λ sebesar 0,5 diambil karena transformasi akar kuadrat dianggap efektif dalam meningkatkan pola distribusi data tanpa merubah karakteristik dasar dari data yang diteliti.

Adapun rumus transformasi menurut Box dan Cox (1964) adalah sebagai berikut:

$$Y(\lambda) = \frac{Y(\lambda) - 1}{\lambda}$$

Keterangan:

$Y(\lambda)$ = Nilai data setelah transformasi

Y = Nilai data sebelum transformasi

Λ = lambda (0,5)

Dengan adanya transformasi ini, diharapkan data ROE dan harga saham akan menunjukkan pola distribusi yang lebih baik, varians yang lebih konsisten, serta bisa mengurangi deviasi data yang dapat memengaruhi hasil analisis statistik. Dengan cara ini, analisis regresi linear yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan estimasi yang lebih akurat dalam menjelaskan pengaruh ROE terhadap harga saham.

3.7.1 Teknik Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan perubahan variabel ROE serta harga saham selama periode penelitian. Data disajikan dalam tabel dan grafik untuk mempermudah pemahaman.

Selain itu, digunakan ukuran statistik seperti nilai paling rendah, paling tinggi, rata-rata (*mean*), dan deviasi standar untuk menunjukkan karakteristik data dan tingkat variasi dari setiap variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melaksanakan analisis regresi linear sederhana, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar model regresi memenuhi syarat-syarat ekonometrika yang sah:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal (Sahir, 2021:69). Model regresi yang baik seharusnya dilengkapi dengan analisis grafik serta uji statistik, dengan kriteria:

- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hipotesis diterima karena data dianggap terdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam varians residual di antara pengamatan pada model regresi.

Model regresi yang baik ditandai dengan penyebaran titik yang acak, tidak mengikuti pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola tertentu, maka menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Menurut Sahir (2021:69), apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang

digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyimpangan dalam korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$), mengingat data yang digunakan merupakan data *time series* (Sahir, 2021:71).

Kriteria pengambilan kesimpulan uji *Durbin-Watson*:

- Jika nilai $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat indikasi autokorelasi positif.
- Jika nilai $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terindikasi autokorelasi.
- Jika nilai $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka terdapat indikasi autokorelasi negatif.

Kriteria pengambilan kesimpulan dengan uji Runt Test:

- Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka terdapat autokorelasi.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh ROE sebagai variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Sahir, 2021:51).

Metode ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga hubungan yang dianalisis bersifat langsung.

Model regresi yang diterapkan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga Saham (harga penutupan yang diubah ke dalam box-cox)

X = *Return On Equity* (nilai ROE (%)) yang diubah ke dalam box-cox)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.7.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t dipergunakan untuk menentukan apakah variabel ROE secara individual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025 secara terikat (Sahir, 2021:53). Pengujian ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis penelitian:

- $H_0: \beta = 0$ ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025.
- $H_1: \beta \neq 0$ ROE berpengaruh terhadap harga saham terhadap harga saham Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025.

Kriteria:

- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$: Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025.
- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$: Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank BJB, Tbk. periode 2015-2025.

3.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi dalam pergerakan Harga Saham Bank BJB, Tbk. yang dapat dijelaskan oleh variasi nilai ROE. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.

Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.